

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBERAGAMAN
DEWAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JOCEVINE ANGELA

NIM : 125190075

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JOCEVINE ANGELA
NPM : 125190075
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN KEBERAGAMAN DEWAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG
TERDAFTAR DI BEI

Jakarta, 19 Desember 2022

Pembimbing,



(Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JOCEVINE ANGELA
NPM : 125190075
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN KEBERAGAMAN DEWAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG
TERDAFTAR DI BEI

Tanggal : KETUA PENGUJI

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA.)

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEBERAGAMAN DEWAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan keberagaman dewan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang didapat sebanyak 15 perusahaan tambang pada periode penelitian 2019 sampai 2021 dan diperoleh 45 data yang diolah. Data diolah menggunakan *software E-views 12*. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Di sisi lain, *leverage* dan keberagaman dewan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, keberagaman dewan, pengungkapan *sustainability report*

This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and Board Diversity on sustainability report disclosures in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used purposive sampling technique. The sample was 15 mining companies in the 2019 to 2021 research period and 45 data were processed. The data was processed using E-views 12 software. The results showed that profitability positively influences sustainability report disclosures. On the other hand, leverage and board diversity do not affect the disclosure of the sustainability report.

Keywords: Profitability, Leverage, Board Diversity, Sustainability Report Disclosure

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Berkat karunia-Nya juga segala hambatan dalam penulisan skripsi ini dapat dilewati.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat dan tulus hati kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali ilmu akuntansi selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Susanto Salim dan Ibu Lily Ovianti Lie selaku Ayah dan Ibu penulis yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, dan nasihat kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Nicholas Andersen Salim selaku adik penulis yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak hal-hal yang belum sempurna. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati yang terbuka. Akhir kata, penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jocevina Angela', with a stylized flourish at the end.

(Jocevina Angela)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah.....	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori <i>Stakeholders</i>	12
2. Teori Keagenan	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	12
2. Profitabilitas	13
3. <i>Leverage</i>	14
4. Keberagaman Dewan	14

C. Kaitan Antar Variabel	14
1. Profitabilitas dengan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	14
2. <i>Leverage</i> dengan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	15
3. Keberagaman dewan dengan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	16
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan sampel, dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel	26
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen	26
D. Analisa Data.....	28
1. Analisis Statistik Deskriptif	28
2. Estimasi Model Regresi Data Panel	28
3. Penentuan Model Estimasi Data Panel	28
4. Uji Asumsi Klasik	30
5. Analisis Regresi	328
6. Uji F	328
7. Uji t.....	33
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Estimasi Model Data Panel	40
2. Uji Asumsi Klasik	43
D. Hasil Analisis Data	48

1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
2. Uji Simultan (Uji F)	51
3. Uji t.....	52
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
E. Pembahasan	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	62
1. Keterbatasan.....	62
2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	762
TURNITIN.....	77
SURAT PERNYATAAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Tabel Nama Perusahaan	36
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	41
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	24
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Profitabilitas.....	71
Lampiran 2 Data Penelitian <i>Leverage</i>	72
Lampiran 3 Data Penelitian Keberagaman Dewan.....	73
Lampiran 4 Data Penelitian Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ekonomi di seluruh dunia, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal ini ditunjukkan dalam semakin banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang secara pesat. Setiap perusahaan pastinya berusaha semaksimal mungkin untuk tetap bertahan, bertumbuh, dan memastikan keberlangsungan hidup dalam jangka panjang. Salah satu cara agar perusahaan dapat bertumbuh adalah dengan cara memperoleh laba semaksimal mungkin. Di sisi lain, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memikirkan untuk menyejahterakan para pemangku kepentingan.

Pada masa lalu, perusahaan hanya menerapkan konsep *single P (Profit)* dimana perusahaan memiliki tujuan hanya untuk meraih laba semaksimal mungkin tanpa bertanggung jawab kepada lingkungan sekitar serta memikirkan dampak dari kegiatan perusahaan tersebut. Seiring berjalannya waktu, konsep yang diterapkan berubah ketika munculnya berbagai macam isu lingkungan dan kemanusiaan seperti pemanasan global, pencemaran, kepunahan, dan lain-lain. Adanya isu-isu lingkungan, membuat *stakeholders* merubah cara pandangnya terhadap perusahaan dimana menjaga lingkungan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. *Stakeholders* memiliki peranan yang sangat penting terhadap kegiatan operasional perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu memikirkan cara agar perusahaan tetap mendapatkan keuntungan sekaligus menyejahterakan para pemangku kepentingan perusahaan.

Pada saat ini, sebagian besar perusahaan menerapkan konsep *Triple Bottom Line (TBL)*. Konsep *Triple Bottom Line* pertama kali diperkenalkan oleh Elkington pada tahun 1997. Melalui bukunya yang berjudul *Cannibals*

With Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business, dijelaskan bahwa perusahaan seharusnya lebih mengutamakan kepentingan *stakeholders* dimana *stakeholders* merupakan seluruh pihak yang terlibat dari kegiatan perusahaan dibandingkan dengan kepentingan *shareholders*. Kepentingan *stakeholders* ini dirangkum menjadi konsep 3P yaitu laba (*profit*), manusia (*people*), dan *planet*. Laba yang dimaksud dalam konsep 3P bukan hanya sekedar memaksimalkan keuntungan, melainkan menciptakan perdagangan adil (*fair trade*) dan *ethical trade* dalam berbisnis (Nurhidayat, Junaid, & Kamase, 2020). Konsep *people* dalam 3P merupakan konsep di mana perusahaan melindungi kepentingan tenaga kerja di dalam perusahaan dengan cara menetapkan upah yang wajar, tidak mengeksploitasi tenaga kerja di bawah umur, dan menetapkan jam lembur yang wajar (Nurhidayat, Junaid, & Kamase, 2020). Konsep *planet* merupakan konsep dimana perusahaan melestarikan lingkungan sekitar dengan cara mengurangi limbah produksi, mendaur ulang hasil limbah produksi, tidak mencemarkan lingkungan, dan lain-lain (Nurhidayat, Junaid, & Kamase, 2020). Konsep 3P ini menjadi dasar bagi sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Global Reporting Initiative mendefinisikan *sustainability report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholders* baik internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi perusahaan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (<https://ncsr.id/id/>). *Sustainability report* disusun berdasarkan prinsip yang telah ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah organisasi non-pemerintah yang berpusat di Belanda, Amsterdam dimana GRI mengembangkan pelaporan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan (<https://ncsr.id/id/>).

Di Indonesia, terdapat undang-undang yang mendukung tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan seperti Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 mengenai adanya resiko hukum bagi perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain undang-

undang, di dalam PSAK No. 1 paragraf 14 tahun 2021 (iaiglobal.or.id), secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan masalah lingkungan dan sosial dalam laporan tambahan. Walaupun sudah didukung oleh undang-undang dan dituliskan secara implisit di dalam SAK, pada kenyataannya masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum mengungkapkan *sustainability report*. Hal ini diduga karena pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat *voluntary* dimana perusahaan dengan sukarela menerbitkan *sustainability report* dan tidak ada peraturan pemerintah yang mengatur untuk menerbitkan *sustainability report*. Berbeda dengan laporan keuangan yang bersifat wajib (*mandatory*). Padahal, pengungkapan *sustainability report* merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Pentingnya pengungkapan *sustainability report* diperkuat di dalam teori legitimasi dimana menurut Deegan (Weda & Sudana, 2021) manajemen berusaha untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan sebagai sesuatu yang sah dimana sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat. Apabila perusahaan mengungkapkan *sustainability report*, aktivitas perusahaan akan terlegitimasi oleh masyarakat bahwa perusahaan tersebut telah ikut serta dalam pembangunan berkelanjutan (Weda & Sudana, 2021). Selain teori legitimasi, pengungkapan *sustainability report* juga sesuai dengan teori *stakeholders*. Menurut Ghazali dan Chariri (2014 dalam Putri & Surifah, 2021) diungkapkan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk memenuhi kepentingan sendiri, melainkan perusahaan wajib memberikan manfaat bagi *stakeholders* lain seperti pemegang saham, konsumen, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu dengan mengungkapkan *sustainability report*, para *stakeholders* dapat mengetahui jenis aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyejahterakan kepentingan *stakeholders*.

Sektor tambang merupakan salah satu sektor penyumbang pencemaran dan kerusakan lingkungan terbesar. Berdasarkan informasi dari artikel Kompas, sekitar 70% kerusakan lingkungan di Indonesia disebabkan oleh sektor pertambangan (<https://regional.kompas.com/>). Tidak berhenti di situ saja, hutan yang merupakan paru-paru dunia, terancam sekitar 3,97 juta hektar

untuk dijadikan kawasan pertambangan (<https://regional.kompas.com/>). Dengan banyaknya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh sektor pertambangan, sudah seharusnya menjadi kesadaran dan kewajiban bagi perusahaan tambang untuk menerbitkan *sustainability report* sejak perusahaan mulai beroperasi untuk melakukan aktivitas pertambangan. Namun nyatanya, masih banyak perusahaan tambang yang belum memiliki kesadaran atas pengungkapan *sustainability report*, salah satu contohnya adalah PT Mikgro Metal Perdana.

Berdasarkan situs PT Mikgro Metal Perdana, sejak perusahaan berdiri sampai izin usaha PT Mikgro Metal Perdana dicabut, PT Mikgro Metal Perdana belum menerbitkan *sustainability report*. Selama perusahaan beroperasi, perusahaan menimbulkan sejumlah kerusakan seperti rusaknya tanaman mangrove, terumbu karang, dan biota laut (<https://regional.kompas.com/>). Kerusakan yang ditimbulkan perusahaan menyebabkan rusaknya citra perusahaan apalagi ditambah dengan tidak adanya *sustainability report* yang diungkap, dimana *sustainability report* seharusnya dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan citranya melalui pengungkapan aktivitas sosial lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada akhirnya, perusahaan mengalami gugatan oleh masyarakat dan izin usaha PT Mikgro Metal Perdana dicabut.

Fenomena berikutnya, terjadi pada PT Adaro Energy. Berdasarkan berita dari Kompas, PT Adaro Energy digugat dalam kasus pencemaran pada akhir tahun 2009. PT Adaro Energy digugat karena melakukan pencemaran atas air sungai Balangan sehingga menyebabkan 680 buah keramba rusak dan matinya ikan. PT Adaro wajib mengganti rugi kepada petani ikan yang terkena dampak kerusakan dimana total kerusakannya bernilai Rp 2,261 miliar. Dengan adanya kasus tersebut, PT Adaro Energy mengalami penurunan citra perusahaan dan PT Adaro Energy juga harus memenuhi kewajibannya untuk mengganti rugi para petani yang terkena dampak pencemaran. Berdasarkan laporan tahunan 2010, tercatat ROA sebesar 5,4 sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat ROA sebesar 10,3. Hal ini menunjukkan PT Adaro Energy

mengalami penurunan laba yang cukup drastis. PT Adaro Energy akhirnya memutuskan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Diharapkan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, PT Adaro Energy dapat memperbaiki citra perusahaannya dan meningkatkan kembali labanya. Pada tahun 2011, PT Adaro Energi mengalami kenaikan laba dimana berdasarkan laporan tahunan periode 2011, tercatat bahwa laba bersih mengalami kenaikan sebesar 123.7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 dan 2018, PT Adaro Energy kembali mengalami gugatan hukum akibat lahan penggembalaan ternak warga digunakan PT Adaro Energy untuk akses distribusi batubara, sehingga warga masyarakat merasa dirugikan dan menggugat PT Adaro Energy. Tidak hanya itu, PT Adaro Energy juga terbukti tidak memiliki izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk membangun jalan dikarenakan jalan tersebut termasuk wilayah hutan, hal ini menyebabkan warga masyarakat menuntut ganti rugi kepada masyarakat yang terdampak atas pembangunan akses tersebut. Kemudian berdasarkan berita dari web mediaindonesia, pada tahun 2018 PT Adaro juga dituntut oleh para warga dan petani untuk mengganti rugi petani ikan keramba. PT Adaro Energy diduga melakukan pencemaran air Sungai Balangan sebagai akibat dari aktivitas tambang batu bara. Berdasarkan informasi dari laporan tahunan pada tahun 2018, PT Adaro Energy memiliki hutang sebesar \$ 2,758 dimana PT Adaro Energy mengalami kenaikan hutang apabila dibandingkan dengan tahun sebelum-sebelumnya. Berdasarkan web perusahaan PT Adaro Energy, pada tahun 2017-2018 PT Adaro Energy tidak melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan laporan tahunan PT Adaro Energy, sampai dengan tahun 2021, dari 6 dewan dewan direksi, PT Adaro Energy sama sekali tidak memiliki dewan direksi wanita. Hal ini menunjukkan bahwa PT Adaro Energy belum menerapkan kebijakan diversitas *gender*, terbukti dari tidak adanya dewan direksi wanita. Menurut Seto-Pamies (2015, dalam Cicchiello *et al.*, 2021) Wanita lebih memiliki empati dan sensitif terhadap isu lingkungan dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan sifat dasar wanita yang

mengayomi, penuh perhatian, sensitif dan mengandalkan intuisi dibandingkan dengan sifat dasar pria yang mandiri, kompetitif, dan rasional. Menurut Hartojo *et al.* (2015, dalam Cicchiello *et al.*, 2021) direksi wanita lebih berorientasi kepada kepentingan *stakeholders* dibandingkan dengan pria. Tidak adanya dewan direksi wanita diduga menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus pencemaran lingkungan sebagai akibat dari keputusan kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh para jajaran direksi.

Apabila berdasarkan uraian di atas PT Adaro Energy belum menerapkan kebijakan diversitas *gender*, di sisi lain terdapat perusahaan sudah memiliki kesadaran untuk menerapkan kebijakan diversitas *gender*. Salah satu contoh perusahaan yang menerapkan kebijakan diversitas *gender* adalah perusahaan Unilever. Berdasarkan laporan tahunan Unilever, diungkap bahwa 46% dari jajaran dewan adalah wanita. Selain itu, berdasarkan *sustainability report* Unilever, diungkap bahwa lebih dari 50% manajer Unilever adalah wanita, 31% eksekutif Unilever dijabat oleh wanita dan 22% *Senior management* dijabat oleh wanita yang diduga dapat memengaruhi keputusan perusahaan terkait *sustainability*. Pada tahun 2020, Unilever juga menandatangani dokumen untuk *Women Empowerment Principles* agar dapat mendukung kesetaraan *gender*. Tingginya persentase dewan wanita dan banyaknya jajaran eksekutif wanita, diduga memengaruhi perusahaan untuk melakukan banyak kegiatan terkait sosial dan lingkungan seperti menciptakan produk yang ramah lingkungan, menerapkan daur pakai air untuk efisiensi dan mengurangi limbah, memberi jaminan sosial dan kesehatan kepada seluruh karyawan, dan lain-lain. Dengan demikian, akan terbentuk citra positif perusahaan Unilever dimata para *stakeholders*.

Dengan adanya fenomena telah dijabarkan di atas, pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh faktor-faktor Profitabilitas, *Leverage*, dan keberagaman dewan. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih besar cenderung untuk mengungkapkan *sustainability report* dibandingkan dengan perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang rendah, dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja perusahaan kepada *stakeholders* (Bhatia dan Tuli,

2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liana (2019), Thomas, Aryusmar, dan Indriaty (2020) dimana dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Di sisi lain, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaman *et al.* (2018) dimana dinyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Menurut Jensen dan Meckling (1976 dalam Thomas, Aryusmar, dan Indriaty, 2020), perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi cenderung untuk tidak mengungkapkan *sustainability report*, dikarenakan perusahaan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan untuk melunasi kewajibannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhatia dan Tuli (2017) dimana dinyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Di sisi lain, terdapat penelitian lain yang bertentangan dimana di dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Surifah (2022) dinyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Perusahaan yang anggota dewanannya memiliki *gender* yang beragam cenderung untuk mengungkapkan *sustainability report* dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki anggota dewan pria saja. Hal ini dikarenakan perempuan cenderung memiliki karakteristik berorientasi kepada sosial lingkungan dibandingkan dengan pria (Chicchiello *et al.*, 2021). Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Githaiga dan Kosgei (2021), dimana dinyatakan bahwa keberagaman dewan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Bananuka *et al.*, (2021) dinyatakan bahwa keberagaman dewan tidak memiliki pengaruh terhadap *pengungkapan sustainability report*.

Penelitian ini mengambil periode 2019-2021 sebagai periode penelitian dimana periode ini merupakan periode terjadinya pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus, virus

ini dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan manusia. Wabah penyakit ini sangat mengguncang masyarakat dunia sehingga sejumlah negara melakukan upaya *lockdown*, karantina wilayah, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sejumlah penerbangan dihentikan, transportasi darat dan laut dibatasi, sejumlah industri berhenti berproduksi, dan pergerakan manusia juga dibatasi. Kondisi ini membuat perekonomian dunia terdampak imbasnya (Junaedi & Salistia, 2020). Di tengah kondisi pandemi, perusahaan berlomba-lomba untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka dari itu perusahaan memerlukan dana investor dari dalam negeri maupun luar negeri. Periode ini menjadi penting untuk diteliti dikarenakan investor memiliki keterbatasan dana untuk berinvestasi di tengah kondisi pandemi Covid-19, maka dari itu investor cenderung berhati-hati dalam menginvestasikan dananya sehingga investor akan memilih perusahaan yang transparan, artinya perusahaan tersebut memiliki informasi yang lengkap dan akurat sehingga dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan (Ernst & Young, 2013 dalam Weda & Sudana, 2021). Dengan menerbitkan *sustainability report*, dapat menunjukkan transparansi perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan terutama di tengah kondisi pandemi Covid-19 (Weda & Sudana, 2021).

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan, maka disusunlah penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBERAGAMAN DEWAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI”**

2. Identifikasi Masalah

Sektor tambang merupakan sektor yang sangat erat berkaitan dengan lingkungan, Di sisi lain, masih ada beberapa perusahaan tambang yang belum menerbitkan *sustainability report* padahal sudah seharusnya menjadi kesadaran dan kewajiban bagi perusahaan tambang untuk menerbitkan *sustainability report*. Pemerintah juga belum ada menetapkan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report*. Selain itu,

masih terdapat perbedaan antara hasil penelitian atas pengungkapan *sustainability report*. Atas dasar hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan kembali.

3. Batasan Masalah

Banyaknya variabel-variabel yang dapat memengaruhi pengungkapan *sustainability report*, ruang lingkup yang luas, banyaknya data dan tahun yang dapat diteliti, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. Pengukuran pengungkapan *sustainability report* dibatasi pada indikator di dalam *GRI Standard*.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan keberagaman dewan. Profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rasio *return on assets*, *leverage* akan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, dan keberagaman dewan akan diukur dengan menggunakan diversitas *gender* dimana dihitung persentase dewan direksi wanita.
- c. Subjek penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- d. Data diolah dengan menggunakan *software Eviews 12*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
- b. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?
- c. Apakah keberagaman dewan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang:

- a. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*.
- b. Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*.
- c. Pengaruh keberagaman dewan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2. Manfaat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada perusahaan untuk mempertimbangkan pengungkapan *sustainability report* sebagai bentuk kesadaran akan lingkungan dan membangun kepercayaan para *stakeholders*.
2. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi, investor dapat menilai terlebih dahulu aktivitas pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkap melalui *sustainability report*.
3. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta menerapkan teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian *sustainability report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Journal Universitas Pancasila*, 2(1), 19-34.
- Bakti, B. E. M. & Triyono (2022). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 104-111.
- Bananuka, J., Nkundabannyanga, S.K., Kaawaase, T.K., Mindra, R.K., & Kayongo, I.N. (2021) Sustainability performance disclosures: the impact of gender diversity and intellectual capital on GRI standards compliance in Uganda. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 12(5), 840-881.
- Bhatia, A., & Tuli, S. (2017). Corporate attributes affect sustainability reporting. *International Journal of Law and Management*, 59(3), 322-340.
- Breliastiti, R. (2021). Penerapan Standar GRI Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Dan Non-Primer Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 138-156.
- Buol, R. A. (2017). Warga Tuntut Pulihkan Pulau Bangka yang Rusak Oleh Perusahaan Tambang. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2017/04/12/11221831/warga.tuntut.pulihkan.pulau.bangka.yang.rusak.oleh.perusahaan.tambang>.
- Cicchiello, A. F., Fellegara, A. M., Kazemikhasragh, A., & Monferrà, S. (2021) Gender diversity on corporate boards: How Asian and African women contribute on sustainability reporting activity. *Gender in Management: An International Journal*, 36(7), 801-820.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage on Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable.

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 6(2), 863-876.

- Donaldson, T., & Preston, L.E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65-91.
- Febriyanti, G. A. (2021). Factors Affecting Sustainability Reporting Disclosure. *Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3195-3206.
- Githaiga, P. N., & Kosgei, J. K. (2022). Board characteristics and sustainability reporting. A case of listed firms in East Africa. *Corporate Governance*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2016). Sustainability Reporting Guidelines- Reporting Principles and Standard Disclosure. Diambil kembali dari globalreporting.org.
- IAI. (2018). SAK IAI Online. Diambil kembali dari <http://iaiglobal.or.id>.
- Jannah, B. S., Rakhmatullah, H. W., & Bakhtiar, Y. (2021). Sustainability reports disclosures: Siapakah stakeholder yang paling penting?. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 53-62.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 995-1013.

- Karaman, A. S., Kilic, M., & Uyar, A. (2018). Sustainability reporting in the aviation industry: worldwide evidence. *Management and Policy Journal*, 9(4), 362-391.
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). The Effect of Company's Size, Industrial Type, Profitability, and Leverage To Sustainability Report Disclosure (Case Study On Companies Registered In Sustainability Reporting Award (SRA) Period 2014-2016). *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 1(1), 32-52.
- Kumar, K., Kumari, R., Poonia, A., & Kumar, R. (2021). Factors influencing corporate sustainability disclosure practices: empirical evidence from Indian National Stock Exchange. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 199-208.
- Marsuking. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 150-158.
- Maryanti, C. S., Haerani, N., Meydina, R., & Munandar, A. (2022). Analisis Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Sub Sektor Barang Baku Logam dan Mineral Lainnya Tahun 2019-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2924-2944.
- Mudiyanselage, N. C. S. R. (2018). Board involvement in corporate sustainability reporting: evidence from Sri Lanka. *Corporate Governance*, 18(6), 1042-1056.
- Nurhidayat, E., Junaid, A., Kamase, J. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada RSUD H.M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 38-80.

- Octoviany, G. (2020). Corporate Governance, Stakeholder Power, Komite Audit dan Sustainability Reporting. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 121-144.
- Parwati, N. K. A. Y., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(3), 955-967.
- Putri, A. D. & Surifah (2022). Pengaruh Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Magisma*, 10(1), 22-34.
- Saepudin, A. R., Malya, S., Lestari, E. N., Hasbi, W., Rachman, A. A. (2021). Analysis Of Factors Influencing The Sustainability Report Disclosure (Case Study Of Mining Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange From 2015 To 2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1204-1217.
- Sinaga, I. & Teddyani, S. (2020). Faktor-Faktor Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Komunitas Dosen Indonesia*, 2(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukandar, P. P. & Rahardja (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1-7.
- Tarigan, J. & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.
- Thomas, G. N., Aryusmar & Indriaty, L. (2020). The Effect Of Company Size, Profitability and Leverage On Sustainability Report Disclosure. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 4700-4706.

UNDANG UNDANG NO. 40 TAHUN 2007 PASAL 74 AYAT 1 TENTANG
PERSEROAN TERBATAS.

Weda, N. & Sudana, I. P. (2021). Sustainability Reporting dan Return Saham di
Perusahaan Terindeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1356-1374.

Yuliandhari, W. S., Murti, G. T. & Pramesthi, P. T. (2022). The Effect of Gender
Diversity, Profitability, and Company Age on Disclosure of Sustainability
Report. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 106-117.

